

MONITORING SANITASI ALAT *CHUTE FILLER* TERHADAP NILAI TPC (*TOTAL PLATE COUNT*) PADA GULA KRISTAL RAFINASI DI PT. SUGAR LABINTA

Oleh:

Refi Fitria Amelia

RINGKASAN

PT. Sugar Labinta merupakan salah satu industri pengolahan gula kristal rafinasi yang ada di Provinsi Lampung. Salah satu standar yang harus dipenuhi oleh PT. Sugar Labinta adalah standar SNI yaitu parameter *Total Plate Count* (TPC). Pada proses produksi gula rafinasi kebersihan peralatan yang digunakan seperti *chute filler* perlu diperhatikan untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui hasil *monitoring* sanitasi alat *chute filler* terhadap nilai TPC pada gula kristal rafinasi di PT. Sugar Labinta. Metode pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Sedangkan analisis yang dilakukan yaitu analisis bakteri *Enterobacteriaceae* pada sampel alat *chute filler* dan analisis TPC pada gula rafinasi. Parameter yang diamati dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah jumlah bakteri *Enterobacteriaceae* dan TPC. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa tidak terdapat pertumbuhan *Enterobacteriaceae* pada sampel swab alat *chute filler*. Namun, jumlah TPC pada gula kristal rafinasi cukup bervariasi dari 0 sampai 60 CFU/10 gram. Proses sanitasi alat *chute filler* telah dilakukan secara efektif dan tidak berpengaruh terhadap peningkatan nilai TPC pada gula kristal rafinasi di PT. Sugar Labinta. Berdasarkan nilai TPC, produk gula kristal rafinasi di PT. Sugar Labinta telah sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) yaitu <200 CFU/10 gram.

Kata kunci: *chute filler*, *Enterobacteriaceae*, gula rafinasi.